

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan era digital mendorong perkembangan sistem informasi di Indonesia secara pesat. Lingkungan bisnis yang kompetitif memaksa perusahaan untuk dapat dengan cepat dan tepat membuat keputusan berdasarkan data yang valid dan relevan agar dapat bersaing. Menurut Nurhaida & Putra (2019) perusahaan dapat berkembang apabila mengambil keputusan berkualitas yang berasal dari pengambilan informasi yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang dirancang dengan baik dan memanfaatkan sumber daya agar organisasi bisa memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu strategi yang dapat diimplementasi oleh perusahaan untuk menambah daya saingnya adalah dengan menerapkan sistem informasi yang terintegrasi, salah satunya *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Semua bidang dan fungsi dalam suatu organisasi dapat terintegrasi dalam sebuah sistem yang disebut ERP. Sistem ERP memiliki fungsi untuk membantu memproses sistem informasi dengan para *stakeholder* serta menghubungkan informasi antara berbagai fungsi bisnis organisasi (Elfarmawi, 2019). Oleh karena itu, penerapan ERP menjadi penting bagi perusahaan agar aktivitas perusahaan dapat saling terintegrasi dan beroperasi secara efektif.

Suatu perusahaan yang menerapkan sistem ERP perlu dilakukan pengawasan supaya memastikan operasinya berjalan sesuai standar dan hukum yang berlaku. Menurut Permana (2024) peran auditor internal sangat penting untuk memastikan suatu sistem informasi telah berjalan sesuai standar serta berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Sedangkan menurut Zahara & Jogiyanto (2019) peran auditor internal dalam tahap implementasi juga sangat penting, dengan adanya auditor internal diharapkan dapat

mempermudah pengendalian internal dan kesuksesan dalam implementasi sistem ERP perusahaan. Adapun dengan dilibatkannya auditor sejak dini dalam tahap pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan keandalan sistem yang dikembangkan, sehingga implementasi sistem akan mencapai tujuan dengan kesalahan minimum. Hal ini tentunya dapat menekan biaya yang dikeluarkan karena semakin cepat kesalahan dapat terdeteksi maka biaya yang dikeluarkan akan semakin rendah (Chrismatuti & Sitawati, 2010). Dengan demikian, auditor internal memiliki peran penting dalam mendampingi dan mengawasi tata kelola teknologi informasi perusahaan.

Sesuai IIA (2016, 2110.A2), auditor internal harus menilai apakah tata kelola teknologi informasi perusahaan mendukung strategi dan tujuan. Ketika auditor internal sistem informasi terlibat dalam audit sistem ERP atau proyek implementasi sistem ERP, mereka harus mematuhi standar ISACA COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) (Zahara & Jogiyanto, 2019). Sesuai IIA (2016, 2110.A2), auditor internal harus menilai apakah tata kelola teknologi informasi perusahaan mendukung strategi dan tujuan. Ketika auditor internal sistem informasi terlibat dalam audit sistem ERP atau proyek implementasi sistem ERP, mereka harus mematuhi standar ISACA COBIT (Zahara & Jogiyanto, 2019). COBIT 5 (2012) merupakan *framework* yang bertujuan untuk meningkatkan sistem tata kelola teknologi informasi (TI) perusahaan, sehingga COBIT 5 dapat diintegrasikan dengan sistem ERP yang membuat perusahaan dapat mengelola sistem ERP dengan lebih efektif dan efisien. Pada *framework* COBIT 5 auditor internal memiliki peran dalam tata kelola TI perusahaan. Domain COBIT 5 yang digunakan untuk menganalisis peran auditor internal pada tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP adalah *build, acquire and implement* (BAI) dan *monitor, evaluate and assist* (MEA).

Astra Motor (PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation) merupakan salah satu perusahaan otomotif yang berdiri sejak tahun 1957.

Astra Motor bergerak di bidang distribusi dan penjualan retail kendaraan roda dua. Selama menjalankan operasional dan penjualan perusahaan, Astra Motor tentunya mengelola banyak informasi dari berbagai divisi. Dalam mengambil langkah strategis yang tepat berdasarkan informasi yang dapat diandalkan, maka Astra Motor membutuhkan suatu sistem informasi supaya proses operasional dan penjualan berjalan dengan efektif dan efisien. Astra Motor sebelumnya menggunakan sistem ERP yaitu *end tier application* bernama *Pygmalion Synchronization System* (PSS) yang membantu operasional dan penjualan perusahaan. Namun pada Oktober tahun 2023, Astra Motor secara bertahap melakukan transisi sistem ERP dari PSS menjadi Sistem Terintegrasi Astra Motor (STAR) secara bertahap. Sistem STAR merupakan sistem yang berbasis *website* sehingga memudahkan terintegrasinya semua divisi operasional pada Astra Motor dalam mengakses sistem tersebut. Saat ini sistem STAR masih dalam tahap implementasi.

Penelitian terdahulu oleh Nilasari (2019) menyatakan agar auditor internal perlu mengikuti perkembangan sistem ERP untuk memelihara, mengendalikan dan mengevaluasi proses bisnis perusahaan. Selain daripada itu, auditor internal sebagai pengguna sistem ERP juga perlu mengikuti perkembangan sistem agar dapat meningkatkan efektifitas dan kinerja dari auditor internal (Silva et al., 2023). Sedangkan menurut Zahara & Jogiyanto (2019) Dengan adanya keterlibatan auditor dalam implementasi sistem ERP diharapkan dapat mempermudah pengendalian internal dan kesuksesan dalam implementasi sistem ERP perusahaan.

Berdasarkan pentingnya peran auditor internal dalam tata kelola teknologi informasi suatu perusahaan dan fenomena transisi sistem ERP pada Astra Motor, peneliti tertarik untuk melakukan analisis peran auditor internal dalam tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP pada Astra Motor menggunakan *framework* COBIT 5. Perbedaan yang ada dalam penelitian ini yaitu menggunakan sub domain dan sub kontrol yang ada pada COBIT 5 berdasarkan *Responsible, Accountable, Consulted and Informed*

(RACI) *Chart* yang memposisikan auditor sebagai pihak *Responsible* (R). Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran auditor internal dan sudah (atau belum) sesuai dalam tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP pada Astra Motor.

B. Rumusan Masalah

Astra Motor saat ini sedang melakukan transisi sistem ERP yang dulunya menggunakan *pygmalion synchronization system* (PSS) menjadi sistem terintegrasi astra motor. Dalam proses masa transisi sistem informasi tersebut peran auditor internal sangat penting. Oleh karena itu perlu untuk menganalisis peran auditor internal yang memadai pada tahap transisi sistem ERP. Selain itu penting juga untuk menganalisis penyebab apakah peran internal auditor sudah memadai pada tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP.

Peneliti menggunakan COBIT 5 sebagai kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk menganalisa peran auditor internal dalam tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP pada Astra Motor.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisa penerapan sistem ERP pada PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation.
2. Menganalisa peran internal auditor dalam tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP pada PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation.
3. Menganalisa peran internal auditor yang sudah (atau belum) sesuai pada tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP pada PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan, informasi dan wawasan tambahan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut serta menjadi referensi mengenai analisa peran auditor internal pada tahap implementasi sistem ERP menggunakan kerangka kerja COBIT 5.

2. Bagi PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang peran auditor internal dalam tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP. Hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan terkait strategi dalam penerapan sistem ERP.

3. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para akademisi serta dapat membagikan ilmu yang telah didapatkan peneliti selama menjalani magang di PT Astra International Tbk dan selama menempuh Pendidikan tinggi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian difokuskan pada Astra Motor (PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation). Penelitian ini berfokus pada peran auditor internal dalam tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP. Adapun batasan penelitian berfokus kepada implementasi sistem ERP yang baru di terapkan pada Astra Motor serta menganalisa peran auditor internal menggunakan kerangka kerja COBIT 5.